

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 7 November 2024
Wilayah	Kabupaten Maros



Serapan Maros 70 Persen

Serapan Maros 70 Persen

DI daerah lain, tepatnya di Maros, serapan APBD 2024 tengah berjalan. Saat ini diklaim telah mencapai 70 persen.

Karena itu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diimbau memaksimalkan serapan hingga akhir tahun. Hingga akhir Oktober, masih ada 30 persen yang belum terlaksana.

"On the track ini, karena masih ada beberapa kontrak yang belum berakhir," sebut Sekkab Maros Andi Davied Syamsuddin, Rabu, 6 November 2024.

Sebagian besar programnya bersifat kontrak. "Kalau paling rendah itu Dinas PUPR-PP (Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan, dan Pertanahan, red) itu sekitar 56,9 persen per Oktober. Karena memang masih ada pekerjaan," jelas Davied.

Sementara itu, OPD yang paling tinggi serapan anggar-

annya adalah Kesbangpol. Sebab, dana hibah ke KPU sudah terbayarkan. Bagi OPD dengan penyerapan DAK belum tidak tercapai, akan dievaluasi.

"Kita tanya apa penyebabnya sehingga tidak tercapai. Pokoknya kita akan evaluasi," ungkapnya. Diakuinya selama ini penyerapan anggaran di Maros tidak pernah di bawah 93 persen.

"Selama lima tahun terakhir itu rata-rata 90 persen, tahun lalu ada di angka 94 persen," katanya.

Sementara itu Ketua Komisi II DPRD Maros Marjan Massere menilai lambatnya serapan anggaran disebabkan perencanaan yang kurang matang.

"Misalnya perencanaan belanja APBD di tahun berjalan dilakukan di tahun sebelumnya. Seharusnya pada proses perencanaan tersebut lebih didetailkan bagaimana

kemudian eksekusi dari beragam pos belanja di tahun berikutnya," jelasnya.

Itu untuk memastikan periode belanja bisa terpenuhi dalam satu tahun penuh dalam tahun anggaran. Perencanaan merupakan faktor penting untuk melihat mitigasi dan proses pemantauan dan evaluasi yang akan dilakukan instansi OPD.

Selain perencanaan, proses *monitoring* dan evaluasi (*monev*) juga menjadi penting untuk memastikan ketika tahun anggaran telah berjalan tidak ada proyek atau kegiatan yang terhambat.

"Artinya, pemerintah perlu melakukan upaya mitigasi untuk mengatasi dampak dari terhambatnya proyek yang berjalan," katanya. Dia berharap agar Pemkab Maros masih bisa mengejar target serapan anggaran sesuai yang diharapkan. **(rin/zuk)**